

ANALISIS PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN DENGAN MENGUNAKAN METODE POSPAC DI PT. SUPRA MATRA ABADI

Syarifuddin, Syukriah, dan Rini Maynita Jen

Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh (Lhokseumawe, Aceh)
Email: Syarief_ddn@yahoo.com, Sukria_hanan@yahoo.com, rinimaynitajen@yahoo.co.id

Abstrak

PT. Supra Matra Abadi adalah perusahaan yang menjalankan industri minyak kelapa sawit dan menghasilkan CPO (*Crude Palm Oil*) dan *Palm Kernel Oil*. PT. Supra Matra Abadi belum pernah melakukan pengukuran produktivitas secara parsial POSPAC. Dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan hanya berdasarkan dari banyaknya output bahan baku. Pengukuran produktivitas itu penting untuk dilakukan karena dapat memberikan suatu informasi untuk menilai efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program usaha, yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan langkah-langkah meningkatkan produktivitas dimasa yang akan datang. Ada beberapa metode yang digunakan dalam mengukur produktivitas perusahaan, salah satunya metode Parsial POSPAC atau metode produktivitas *Habberstand*. Metode Parsial POSPAC mengevaluasi sumber daya berdasarkan alokasi dana produktivitas. Dari hasil pengukuran yang dilakukan pada tahun 2016, dari indeks parsial terendah dicapai oleh produktivitas organisasi pada bulan April 2016 sebesar 25,99%. Hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan produktivitas organisasi adalah dengan menekan biaya umum dan administrasi dengan cara pemberian mekanisme bonus dengan sistem prestasi karyawan.

Kata kunci: *Habberstand*, *input*, *output*, parsial POSPAC, produktivitas

Pendahuluan

PT. Supra Matra Abadi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pengolahan kelapa sawit, dimana tergabung dalam Asian Agri Group. PT Supra Matra Abadi didirikan pada tahun 1991. PT. Supra Matra Abadi terletak di Kecamatan Bilahulu, Kabupaten Labuhan Batu, Kota Aek Nabara, Provinsi Sumatera Utara.

Kegiatan utama PT Supra Matra Abadi adalah mendirikan dan menjalankan industri minyak kelapa sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO) dan minyak inti sawit atau *Palm Kernel Oil* (PKO), mendirikan, menjalankan, dan mengadakan pembangunan industri untuk mendukung bahan baku dari industri tersebut, serta mendirikan dan memproduksi semua macam barang yang terbuat dari bahan-bahan tersebut, serta memasarkan hasil-hasil industri tersebut.

Persaingan bisnis yang ketat di bidang agroindustri kelapa sawit semakin berkembang, sehingga mengakibatkan persaingan antar industri sejenis tidak dapat dihindari. Untuk memenangkan persaingan tersebut salah satu upaya yaitu dengan merebut pangsa pasar. Untuk merebut pangsa pasar perlu kemampuan untuk mempertahankan kualitas yang ada dan salah satu upaya yang harus dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan pengukuran produktivitas secara parsial guna mengetahui nilai pencapaian sumberdaya yang dikelola. Selain untuk daya saing perusahaan dan adanya keterbatasan sumber daya, pengukuran produktivitas penting dilakukan karena dapat memberikan suatu informasi untuk menilai efisiensi

dan efektivitas pelaksanaan program usaha yang dapat dijadikan dasar dalam melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan produktivitas di masa yang akan datang.[1]

Pada periode Januari hingga Desember tahun 2016 PT. Supra Matra Abadi telah melakukan perhitungan produktivitas. Analisis produktivitas yang diukur hanya produktivitas produksi dan produktivitas komersial. Faktor yang menentukan perhitungan produktivitas ini yaitu jam kerja karyawan, bahan baku TBS (Tandan Buah Segar) dan kapasitas pabrik . Namun PT.Supra Matra Abadi belum pernah melakukan analisis pada beberapa sumberdaya lainnya, seperti produksi, organisasi, penjualan, produk, tenaga kerja dan modal.

Produktivitas parsial merupakan hal yang terpenting dan tidak bisa ditawar-tawar lagi. Produktivitas merupakan faktor penting dalam mempengaruhi proses kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan. Artinya, meningkatkan produktivitas berarti meningkatkan kesejahteraan dan mutu perusahaan.

Oleh karena itu, perlu diketahui tingkat produktivitas parsial yang telah dicapai serta bagaimana meningkatkan produktivitas PT. Supra Matra Abadi. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian mengenai produktivitas parsial perusahaan dengan elemen-elemen yang akan diukur yaitu produksi, organisasi, penjualan, produk, tenaga kerja, dan modal.

Dari latar belakang tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan mengetahui hasil produktivitas parsial perusahaan dengan model parsial POSPAC di PT. Supra Matra Abadi.

Metode

Berikut merupakan metode pengolahan data dengan parsial POSPAC, yaitu sebagai berikut [2][3][4][5] :

1. Pengukuran produktivitas menggunakan metode Parsial POSPAC
Analisis pengukuran produktivitas akan dimulai dengan menggunakan metode Parsial POSPAC untuk mengetahui tingkat produktivitas yang dicapai perusahaan PT. Supra Matra Abadi setiap bulan selama 12 periode yaitu dari bulan Januari hingga Desember 2016 (1 tahun). Bentuk perhitungan metode Parsial POSPAC adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran Produktivitas POSPAC terdiri dari :

- a. Produktivitas Produksi (*Production*)

$$\text{Produktivitas Produksi} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{HPP}} \quad (1)$$

- b. Produktivitas Organisasi (*Organization*)

$$\text{Produktivitas Organisasi} = \frac{\text{Pertambahan Nilai}}{\text{Biaya Umum}} \quad (2)$$

- c. Produktivitas Penjualan (*Sales*)

$$\text{Produktivitas penjualan} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Biaya Penjualan}} \quad (3)$$

- d. Produktivitas Produk (*Product*)

$$\text{Produktivitas Produk} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Biaya Langsung}} \quad (4)$$

- e. Produktivitas Tenaga Kerja (*Arbeiter*)

$$\text{Produktivitas Tenaga Kerja} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Biaya Tenaga Kerja}} \quad (5)$$

f. Produktivitas Modal (*Capital*)

$$\text{Produktivitas Modal} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal}} \quad (6)$$

2. Nilai Tambah

$$\text{PN} = \text{BTK} + \text{BM} + \text{LK} \quad (7)$$

Dimana :

PN = Pertambahan Nilai

BTK = Biaya Tenaga Kerja

BM = Biaya Modal

LK = Laba Kotor

3. Indeks Produktivitas

$$\text{IP} = \frac{\text{Produktivitas pada periode pengukuran}}{\text{Produktivitas pada periode dasar}} \times 100\% \quad (8)$$

2. Evaluasi hasil pengukuran produktivitas Parsial POSPAC

Setelah diperoleh hasil perhitungan Parsial POSPAC setiap bulan selama 12 periode yaitu dari bulan Januari hingga Desember 2016, maka langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi atau pembahasan hasil pengukuran. Dengan mengevaluasi hasil pengukuran maka dapat diketahui dengan jelas penyebab naik turunnya produktivitas sehingga langkah perbaikan dapat dilakukan dengan baik. Alat untuk mengevaluasi hasil pengukuran produktivitas Parsial POSPAC adalah diagram *Fishbone*.

3. Rencana peningkatan produktivitas

Setelah diperoleh hasil evaluasi produktivitas berupa diagram *Fishbone* yang berisi sebab dan akibat menurunnya produktivitas di PT. Supra Matra Abadi. Maka langkah selanjutnya adalah merencanakan peningkatan produktivitas. Merencanakan peningkatan produktivitas dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan produktivitas. Merencanakan peningkatan produktivitas harus berdasarkan pada identifikasi akar penyebab penurunan produktivitas yang telah dilakukan dalam evaluasi produktivitas.

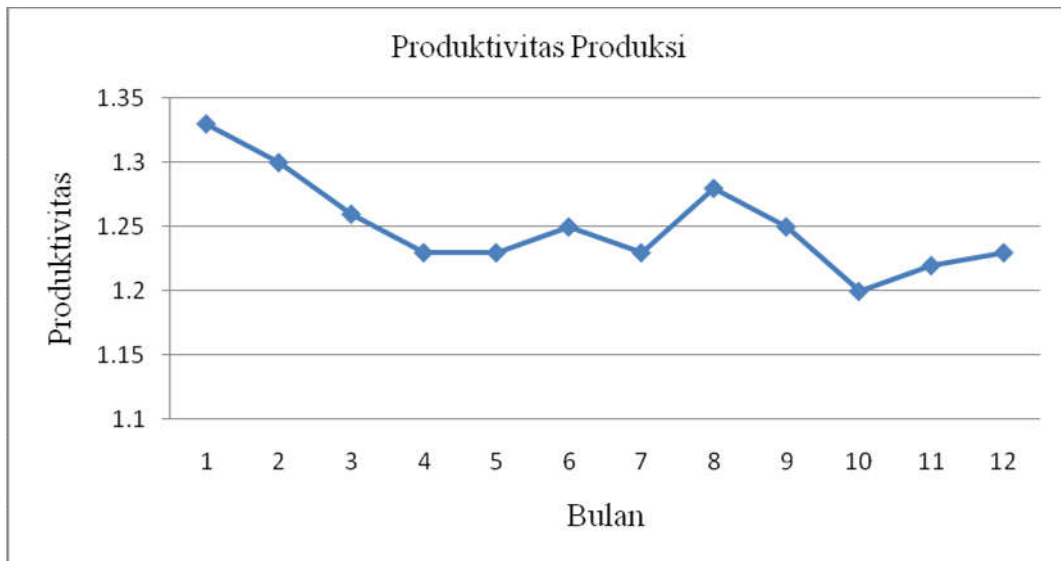
Hasil Penelitian

Perhitungan produktivitas menggunakan metode parsial POSPAC meliputi produktivitas produksi, organisasi, penjualan, produk, tenaga kerja dan modal adalah sebagai berikut :

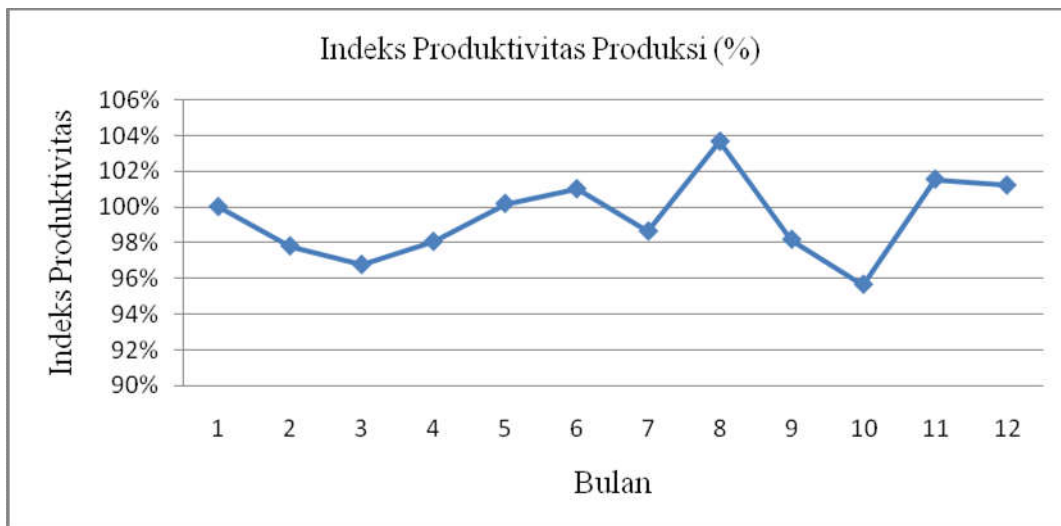
1. Produktivitas Produksi (*Production*)

Tabel 1 Hasil Perhitungan Produktivitas Produksi PT. Supra Matra Abadi

| Bulan | Penjualan Bersih (Rp) | HPP (Rp) | Produktivitas | Indeks Produktivitas (%) |
|-----------|-----------------------|----------------|---------------|--------------------------|
| Jan | 36.332.386.020 | 27.345.526.079 | 1,33 | 100,00 |
| Februari | 41.090.191.300 | 31.622.599.664 | 1,30 | 97,80 |
| Maret | 42.314.331.140 | 33.657.654.738 | 1,26 | 96,75 |
| April | 41.673.128.790 | 33.807.526.113 | 1,23 | 98,05 |
| Mei | 39.350.124.920 | 31.865.553.308 | 1,23 | 100,18 |
| Juni | 39.934.216.690 | 32.018.141.382 | 1,25 | 101,00 |
| Juli | 52.462.600.070 | 42.646.818.119 | 1,23 | 98,63 |
| Agustus | 71.476.536.580 | 56.050.042.158 | 1,28 | 103,66 |
| September | 72.091.525.410 | 57.582.354.772 | 1,25 | 98,17 |
| Oktober | 61.668.040.260 | 51.497.127.324 | 1,20 | 95,65 |
| November | 54.754.729.060 | 45.030.029.417 | 1,22 | 101,54 |
| Desember | 60.529.570.840 | 49.183.335.728 | 1,23 | 101,21 |



Gambar 1 Grafik Produktivitas Produksi PT. Supra Matra Abadi Tahun 2016

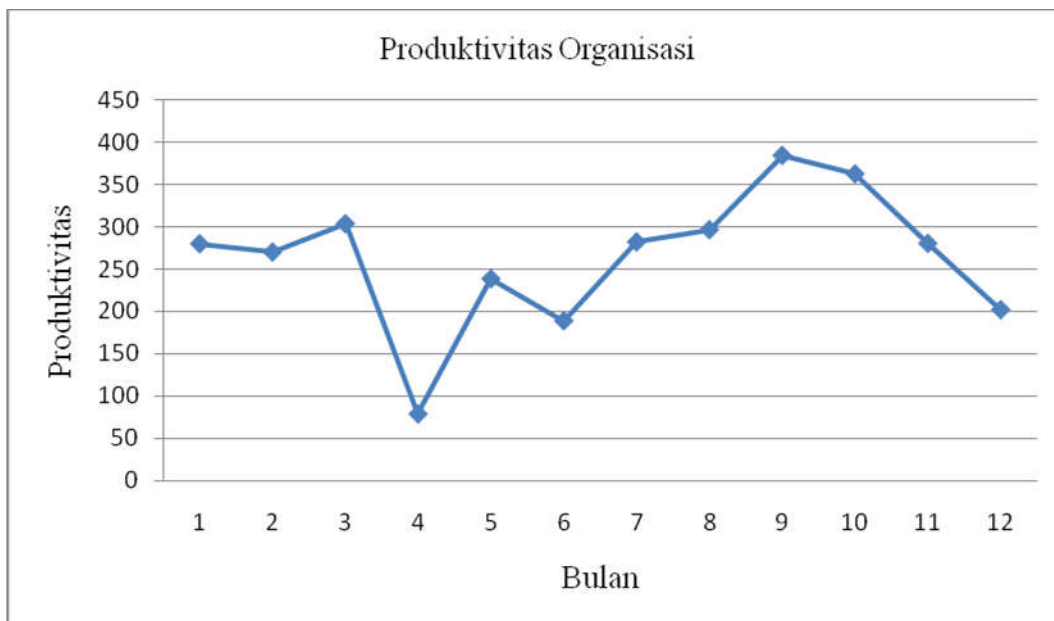


Gambar 2 Grafik Indeks Produktivitas Produksi PT. Supra Matra Abadi Tahun 2016

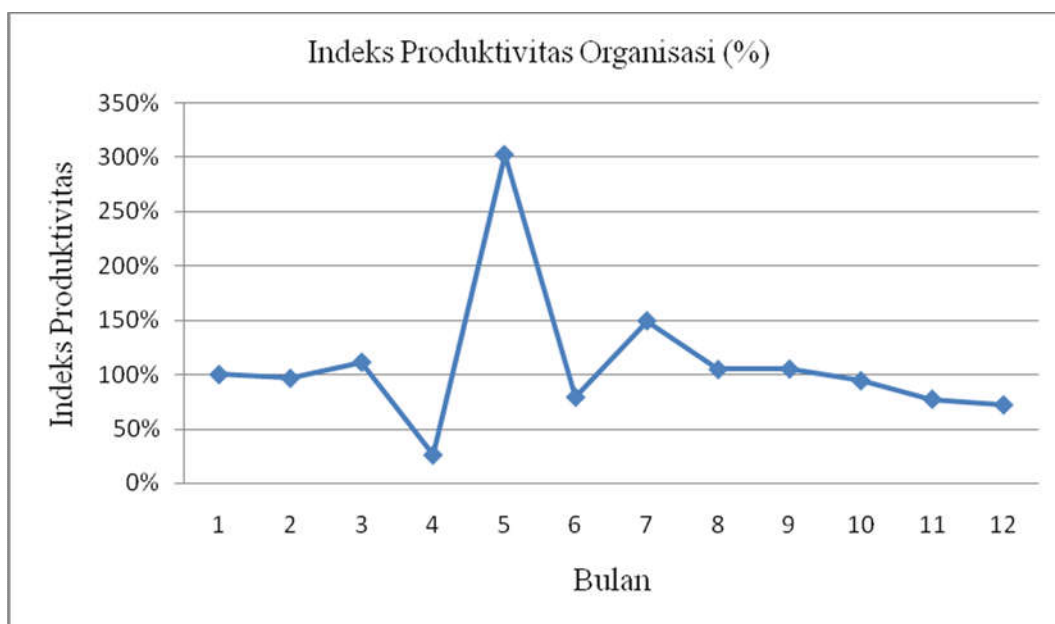
2. Produktivitas Organisasi (*Organization*)

Tabel 2 Hasil Perhitungan Produktivitas Organisasi PT. Supra Matra Abadi

| Bulan | Penjualan Bersih (Rp) | HPP (Rp) | Produktivitas | Indeks Produktivitas (%) |
|-----------|-----------------------|-------------|---------------|--------------------------|
| Januari | 42.349.218.001 | 151.173.658 | 280,14 | 100 |
| Februari | 39.709.619.945 | 146.833.856 | 270,44 | 96,54 |
| Maret | 41.961.920.399 | 138.082.670 | 303,89 | 112,37 |
| April | 39.400.998.349 | 498.846.426 | 78,98 | 25,99 |
| Mei | 39.163.474.590 | 164.017.989 | 238,78 | 302,31 |
| Juni | 42.290.636.848 | 223.668.656 | 189,08 | 79,19 |
| Juli | 50.452.067.129 | 178.637.102 | 282,43 | 149,37 |
| Agustus | 60.838.896.650 | 204.974.789 | 296,81 | 105,09 |
| September | 56.443.224.755 | 146.759.581 | 384,60 | 129,58 |
| Oktober | 50.969.453.204 | 140.487.012 | 362,81 | 94,33 |
| November | 48.108.711.567 | 171.463.082 | 280,58 | 77,33 |
| Desember | 48.343.013.925 | 239.034.494 | 202,24 | 72,08 |



Gambar 3 Grafik Produktivitas Organisasi PT. Supra Matra Abadi Tahun 2016



Gambar 4 Grafik Indeks Produktivitas Organisasi PT. Supra Matra Abadi Tahun 2016

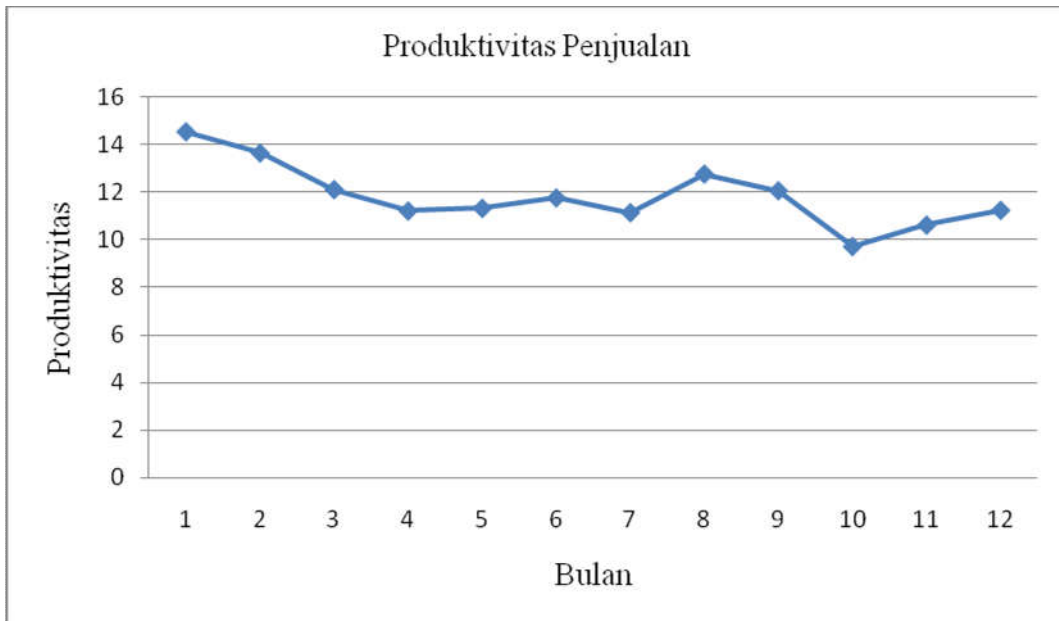
3. Produktivitas Penjualan (Sale)

Tabel 3 Hasil Perhitungan Produktivitas Penjualan PT. Supra Matra Abadi

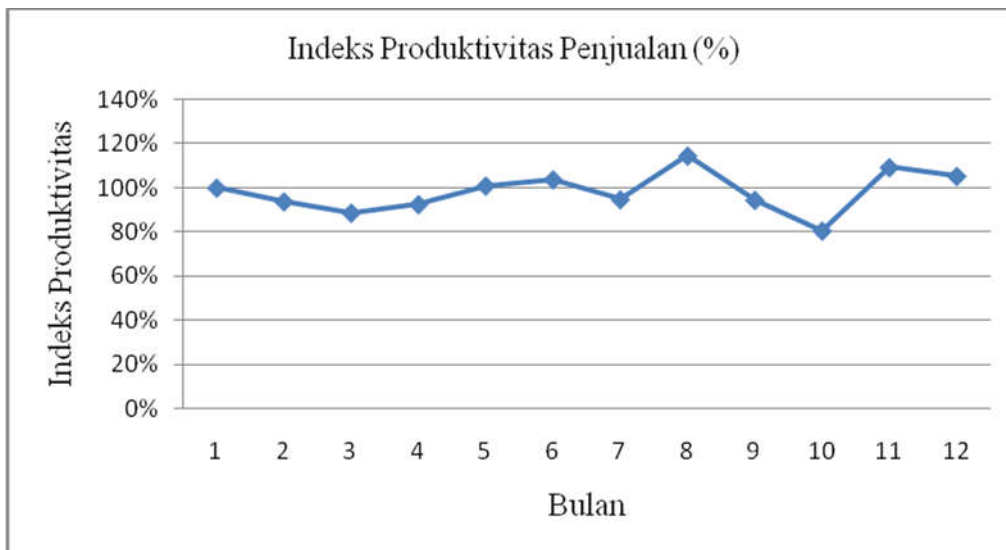
| Bulan | Penjualan Bersih (Rp) | HPP (Rp) | Produktivitas | Indeks Produktivitas (%) |
|----------|-----------------------|-------------|---------------|--------------------------|
| Januari | 8.986.859.941 | 617.925.000 | 14,54 | 100,00 |
| Februari | 9.467.591.636 | 693.543.000 | 13,65 | 93,86 |
| Maret | 8.656.676.402 | 714.528.000 | 12,12 | 88,75 |
| April | 7.865.602.677 | 701.284.000 | 11,22 | 92,58 |
| Mei | 7.484.571.612 | 660.378.000 | 11,33 | 101,00 |
| Juni | 7.916.075.308 | 672.699.500 | 11,77 | 103,80 |

Tabel 3 Hasil Perhitungan Produktivitas Penjualan PT. Supra Matra Abadi (Lanjutan)

| Bulan | Penjualan Bersih (Rp) | HPP (Rp) | Produktivitas | Indeks Produktivitas (%) |
|-----------|-----------------------|---------------|---------------|--------------------------|
| Juli | 9.815.781.951 | 880.009.500 | 11,15 | 94,79 |
| Agustus | 15.426.494.422 | 1.207.878.000 | 12,77 | 114,50 |
| September | 14.509.170.638 | 1.202.323.500 | 12,07 | 94,49 |
| Oktober | 10.170.912.936 | 1.045.300.500 | 9,73 | 80,63 |
| November | 9.724.699.643 | 914.620.500 | 10,63 | 109,30 |
| Desember | 11.346.235.112 | 1.008.222.000 | 11,25 | 105,80 |



Gambar 5 Grafik Produktivitas Penjualan PT. Supra Matra Abadi Tahun 2016

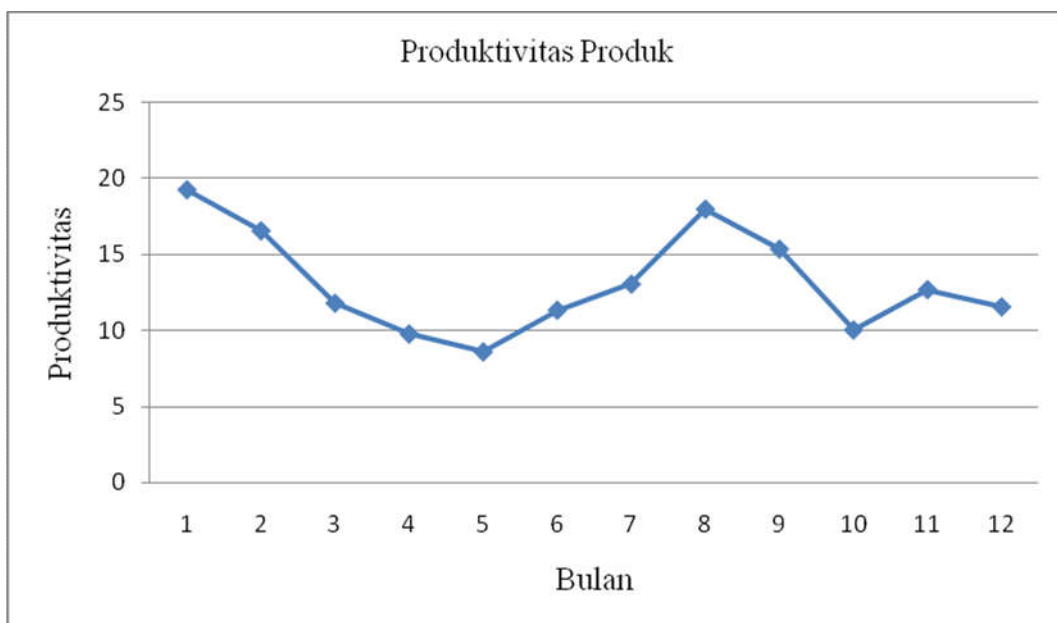


Gambar 6 Grafik Indeks Produktivitas Penjualan PT. Supra Matra Abadi Tahun 2016

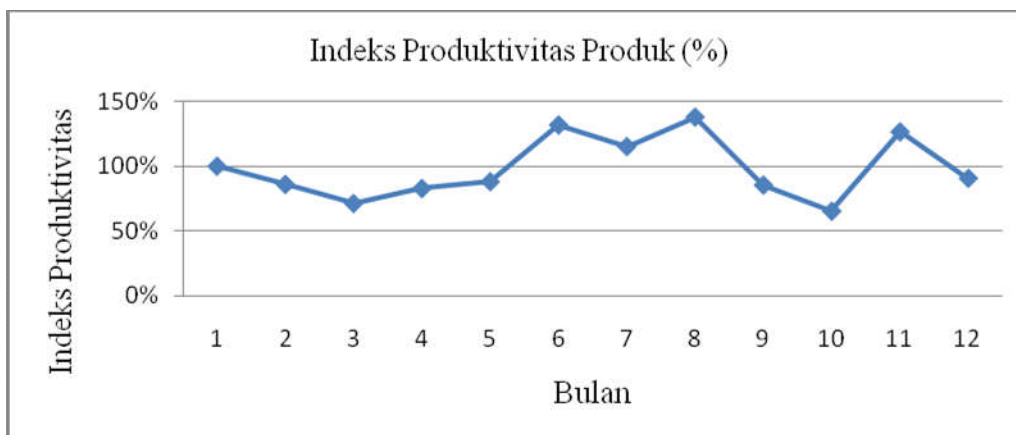
4. Produktivitas Produk (*Product*)

Tabel 4 Hasil Perhitungan Produktivitas Produk PT. Supra Matra Abadi

| Bulan | Penjualan Bersih (Rp) | HPP (Rp) | Produktivitas | Indeks Produktivitas (%) |
|-----------|-----------------------|---------------|---------------|--------------------------|
| Januari | 8.986.859.941 | 467.398.209 | 19,22 | 100 |
| Februari | 9.467.591.636 | 572.760.068 | 16,53 | 85,97 |
| Maret | 8.656.676.402 | 734.680.235 | 11,78 | 71,28 |
| April | 7.865.602.677 | 806.307.988 | 9,76 | 82,79 |
| Mei | 7.484.571.612 | 871.158.213 | 8,59 | 88,07 |
| Juni | 7.916.075.308 | 699.460.334 | 11,32 | 131,73 |
| Juli | 9.815.781.951 | 753.476.752 | 13,03 | 115,11 |
| Agustus | 15.426.494.422 | 859.396.159 | 17,95 | 137,79 |
| September | 14.509.170.638 | 946.204.412 | 15,33 | 85,43 |
| Oktober | 10.170.912.936 | 1.014.677.940 | 10,02 | 65,37 |
| November | 9.724.699.643 | 767.623.487 | 12,67 | 126,39 |
| Desember | 11.346.235.112 | 983.216.978 | 11,54 | 91,09 |



Gambar 7 Grafik Produktivitas Produk PT. Supra Matra Abadi Tahun 2016

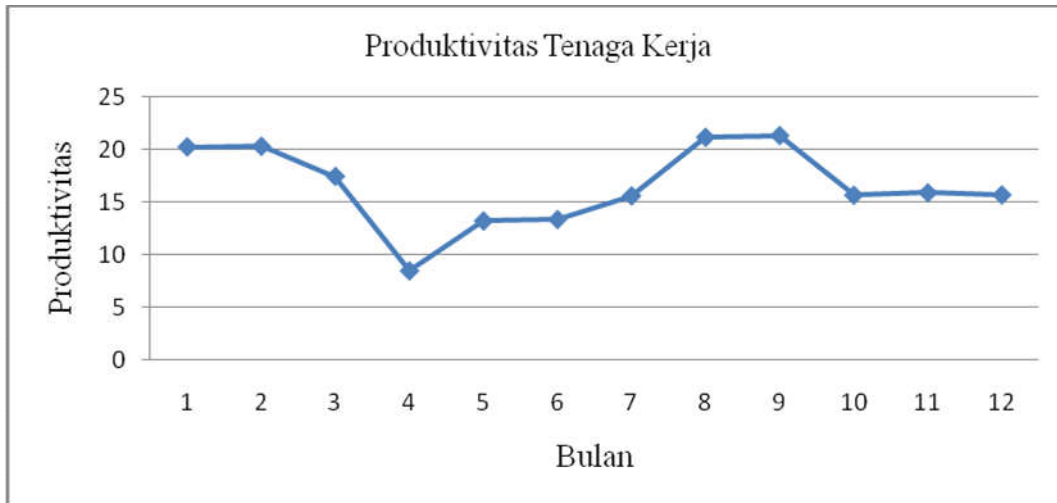


Gambar 8 Grafik Indeks Produktivitas Produk PT. Supra Matra Abadi Tahun 2016

5. Produktivitas Tenaga Kerja (*Arbeiter*)

Tabel 5 Hasil Perhitungan Produktivitas Tenaga Kerja PT. Supra Matra Abadi

| Bulan | Penjualan Bersih (Rp) | HPP (Rp) | Produktivitas | Indeks Produktivitas (%) |
|-----------|-----------------------|-------------|---------------|--------------------------|
| Januari | 8.986.859.941 | 443.485.074 | 20,26 | 100,00 |
| Februari | 9.467.591.636 | 466.114.826 | 20,31 | 100,23 |
| Maret | 8.656.676.402 | 495.715.927 | 17,46 | 85,97 |
| April | 7.865.602.677 | 926.007.694 | 8,49 | 48,64 |
| Mei | 7.484.571.612 | 565.780.038 | 13,22 | 155,74 |
| Juni | 7.916.075.308 | 592.175.115 | 13,37 | 101,05 |
| Juli | 9.815.781.951 | 628.807.573 | 15,61 | 116,77 |
| Agustus | 15.426.494.422 | 728.679.553 | 21,17 | 135,62 |
| September | 14.509.170.638 | 680.287.744 | 21,33 | 100,74 |
| Oktober | 10.170.912.936 | 649.155.215 | 15,67 | 73,46 |
| November | 9.724.699.643 | 611.545.926 | 15,90 | 101,50 |
| Desember | 11.346.235.112 | 723.007.629 | 15,70 | 98,69 |



Gambar 9 Grafik Produktivitas Tenaga Kerja PT. Supra Matra Abadi Tahun 2016

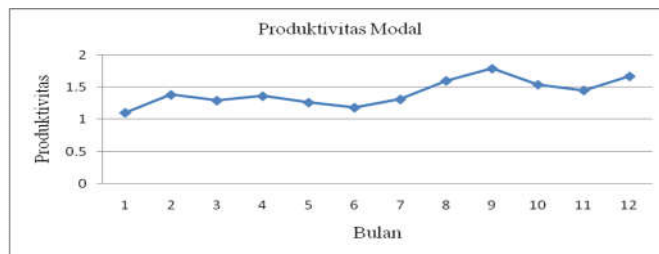


Gambar 10 Grafik Indeks Produktivitas Tenaga Kerja PT. Supra Matra Abadi Tahun 2016

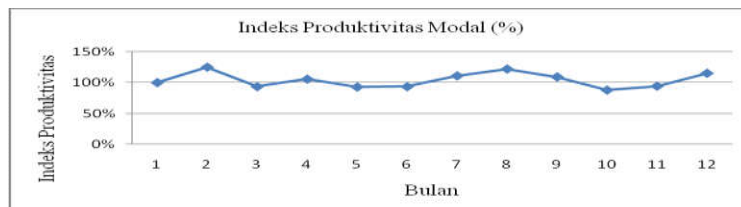
6. Produktivitas Modal (*Capital*)

Tabel 6 Hasil Perhitungan Produktivitas Modal PT. Supra Matra Abadi

| Bulan | Penjualan Bersih (Rp) | HPP (Rp) | Produktivitas | Indeks Produktivitas (%) |
|-----------|-----------------------|----------------|---------------|--------------------------|
| Januari | 36.332.386.020 | 32.918.872.986 | 1,10 | 100,00 |
| Februari | 41.090.191.300 | 29.775.913.483 | 1,38 | 125,03 |
| Maret | 42.314.331.140 | 32.809.528.070 | 1,29 | 93,46 |
| April | 41.673.128.790 | 30.609.387.978 | 1,36 | 105,56 |
| Mei | 39.350.124.920 | 31.113.122.940 | 1,26 | 92,90 |
| Juni | 39.934.216.690 | 33.782.386.425 | 1,18 | 93,47 |
| Juli | 52.462.600.070 | 40.007.477.605 | 1,31 | 110,93 |
| Agustus | 71.476.536.580 | 44.683.722.675 | 1,60 | 121,99 |
| September | 72.091.525.410 | 41.253.766.373 | 1,79 | 109,25 |
| Oktober | 61.668.040.260 | 40.149.385.053 | 1,54 | 87,90 |
| November | 54.754.729.060 | 37.772.465.998 | 1,45 | 94,38 |
| Desember | 60.529.570.840 | 36.273.771.184 | 1,67 | 115,11 |



Gambar 11 Grafik Produktivitas Modal PT. Supra Matra Abadi Tahun 2016



Gambar 12 Grafik Indeks Produktivitas Modal PT. Supra Matra Abadi

Setelah mengetahui hasil perhitungan produktivitas dan melakukan evaluasi, maka selanjutnya yaitu melakukan perencanaan produktivitas berdasarkan pada identifikasi akar penyebab penurunan produktivitas yang telah dilakukan pada tahap evaluasi. Rencana produktivitas perusahaan berfokus pada tindakan-tindakan perbaikan untuk menghilangkan akar penyebab dari masalah penurunan produktivitas.

Kesimpulan

Setelah melakukan perhitungan dan analisis terhadap hasil pengukuran produktivitas dengan model Parsial POSPAC pada bagian produksi PT. Supra Matra Abadi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil produktivitas parsial POSPAC di PT. Supra Matra Abadi yang terdiri dari produktivitas produksi, produktivitas organisasi, produktivitas penjualan, produktivitas produk, produktivitas tenaga kerja dan produktivitas modal adalah :
 - a. Pengukuran indeks produktivitas produksi paling rendah adalah pada bulan Oktober 2016 yaitu sebesar 95,65 %.

- b. Pengukuran indeks produktivitas organisasi paling rendah adalah pada bulan April 2016 yaitu sebesar 25,99 %.
 - c. Pengukuran indeks produktivitas penjualan paling rendah adalah pada bulan Oktober 2016 yaitu sebesar 80,63 %.
 - d. Pengukuran indeks produktivitas produk paling rendah adalah pada bulan Oktober 2016 yaitu sebesar 66,57 %.
 - e. Pengukuran indeks produktivitas tenaga kerja paling rendah adalah pada bulan April 2016 yaitu sebesar 48,64 % .
 - f. Pengukuran indeks produktivitas modal paling rendah adalah pada bulan Oktober 2016 yaitu sebesar 87,90 %.
2. Usulan tindakan perbaikan produktivitas yang dapat dilakukan pada PT. Supra Matra Abadi adalah :
- a. Melakukan perencanaan produksi setiap akhir bulan dengan cara pengecekan ke kebun inti melakukan negosiasi harga dan bekerjasama dengan mitra/ supplier baru.
 - b. Melakukan sistem pemberian bonus menggunakan sistem prestasi karyawan dan melakukan promosi hasil produksi dengan melakukan seminar-seminar lokal maupun internasional.
 - c. Penambahan gudang penyimpanan distribusi CPO di kota-kota besar agar menekan biaya penjualan.
 - d. Melakukan pengembangan produk-produk turunan CPO dan Kernel menjadi produk hilir.
 - e. Melakukan pelatihan terhadap karyawan *Bottom Level* agar kesalahan-kesalahan yang bersumber dari manusia dapat diminimalkan.
 - f. Mengelola manajemen keuangan dengan baik dan melakukan pembelian mesin-mesin baru agar biaya pemakaian sparepart dan biaya *service* serta *maintenance* dapat diminimalkan.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu mengimplementasikan usulan peningkatan produktivitas yang telah penulis berikan.
2. Perusahaan perlu melakukan pengukuran parsial POSPAC setiap tahun sebagai metode pengukuran produktivitas karena data mudah diperoleh dan dapat mengetahui secara langsung adanya peningkatan biaya pada bagian produksi, organisasi, penjualan, produk, tenaga kerja maupun modal.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan pengukuran produktivitas dengan metode lain untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan metode POSPAC yang sudah dilakukan oleh penulis.

Daftar Kepustakaan.

- [1]. Nasution, Arman Hakim. 2005. *Manajemen Industri*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [2]. Sinungan, Muchdarsyah. 2008. *Produktivitas-Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3]. Greenberg, L.1973. *A Practical Guide to Productivity Measurement*. Washington DC: Bureau of National Affairs.
- [4]. Gasperz, Vincent. 1998. *Manajemen Produktivitas Total-Strategi Peningkatan Produktivitas Bisnis Global*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- [5]. Mali, Paul. 1978. *Improving Total Productivity*. John Wiley & Sons.